

ABSTRAK

Juli, (2025) *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Kinerja Guru serta Tenaga Kependidikan melalui PEKO (Peraturan dan Komitmen) di SD Negeri 02 Madiun Lor Tahun 2025*, Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd, MM , (2) Dr. Yudi Hartono, M.Pd

Kata Kunci: PEKO, Kedisiplinan, Kinerja Guru dan Tendik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru serta tenaga kependidikan (tendik) di SD Negeri 02 Madiun Lor melalui penerapan strategi PEKO (Peraturan dan Komitmen). Penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif yang dilaksanakan selama periode Agustus hingga Oktober 2025. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan 12 informan (8 guru dan 4 tendik), serta studi dokumen sekolah. Analisis data dilakukan secara tematik menggunakan pendekatan Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PEKO telah membawa perubahan signifikan. Peningkatan kedisiplinan terlihat dari tingkat kehadiran yang naik dari rata-rata 87% menjadi 98%, serta hilangnya praktik keterlambatan kronis dan kelalaian administrasi. Dari segi kinerja, guru lebih siap mengajar, RPP lebih terencana, pembelajaran lebih aktif, dan nilai PKB rata-rata naik dari 3,2 menjadi 3,8. Tendik juga menunjukkan peningkatan nyata: staf TU lebih cepat proses berkas, petugas kebersihan lebih rajin, operator lebih cepat upload data, dan pustakawan lebih aktif promosi buku. Perubahan ini tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif, ditandai dengan munculnya kesadaran kolektif bahwa kedisiplinan dan kinerja adalah tanggung jawab bersama.

Keberhasilan PEKO didukung oleh tiga faktor utama: (1) penerapan peraturan yang konsisten dan adil, (2) pembangunan komitmen melalui keteladanan kepala sekolah dan pembinaan berkala, serta (3) sistem reward and punishment yang proporsional dan edukatif. Model ini efektif karena mengintegrasikan dua dimensi penting: struktur eksternal (peraturan) dan dorongan internal (komitmen). Dengan demikian, model PEKO terbukti efektif sebagai strategi pengelolaan sumber daya manusia di sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

ABSTRACT

Juli (2025), *Efforts to Improve Discipline and Performance of Teachers and Educational Staff through PEKO (Regulation and Commitment) at SD Negeri 02 Madiun Lor in 2025*, Master of Social Sciences Education Study Program, Postgraduate Program, PGRI Madiun University. Supervisor (1) Dr. Nurhadji Nugraha, SPD, MM, (2) Dr. Yudi Hartono, M.Pd

Keywords: PEKO, Discipline, Teacher and Tendik Performance

This research aims to analyze efforts to improve the discipline and performance of teachers and educational staff (tendik) at SD Negeri 02 Madiun Lor through the implementation of the PEKO (Regulation and Commitment) strategy. This qualitative case study was conducted from August to October 2025. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with 12 informants (8 teachers and 4 tendik), and document analysis. Data analysis was performed thematically using the Miles & Huberman approach.

The results show that the implementation of the PEKO model has brought significant changes. Improved discipline is evident in attendance rates increasing from an average of 87% to 98%, and the disappearance of chronic lateness and administrative negligence. In terms of performance, teachers are better prepared for teaching, lesson plans are more structured, learning is more active, and the average PKB score rose from 3.2 to 3.8. Tendik also showed notable improvements: administrative staff processed documents faster, janitors were more diligent, operators uploaded data more quickly, and librarians were more active in promoting books. These changes are not only quantitative but also qualitative, marked by a growing collective awareness that discipline and performance are shared responsibilities.

The success of PEKO is supported by three key factors: (1) consistent and fair implementation of regulations, (2) commitment building through the headmaster's role modeling and ongoing mentoring, and (3) a proportional and educative reward and punishment system. This model is effective because it integrates two crucial dimensions: external structure (regulations) and internal drive (commitment). Thus, the PEKO model proves to be an effective human resource management strategy in elementary schools to comprehensively enhance educational quality.